

# **PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL DAN INTERNAL TERHADAP PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

**WIDYA WENI**

<sup>1</sup>Fakultas Agama Islam, <sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

*widya@gmail.com*

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini dilakukan untuk menguji Pengaruh Faktor Eksternal (Inflasi) dan Internal (Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, dan Financing to Deposit Ratio) Terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia pada periode penelitian yaitu tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yang merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan beberapa kriteria, dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data runtut waktu (time series) yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu secara berurutan pada satu atau lebih objek yang sama pada setiap periode waktu. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan penelitian bersifat kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Variabel Inflasi tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) hal ini didasarkan pada hasil uji  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $-2.039 < 0.644 < 2.039$  dengan nilai signifikan  $0.525 > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. (2) Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan pada Pembiayaan Bermasalah (NPF) hal ini didasarkan pada hasil uji  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $-2.090 < 2.039$  dengan nilai signifikan  $0.045 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. (3) Variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh pada Pembiayaan Bermasalah (NPF) hal ini didasarkan pada hasil uji  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $3.366 > 2.039$  dengan nilai signifikan  $0.002 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. (4) Variabel Financing to Deposit Ratio (FDR) tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) hal ini didasarkan pada hasil uji  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $2.039 < -0.065 < 2.039$  dengan nilai signifikan  $0.949 > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. (5) Variabel Inflasi, Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) hal ini didasarkan pada hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $6.577 > 2.69$  dengan nilai signifikan  $0.001 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.*

**Kata Kunci:** *Eksternal, Internal dan Pembiayaan Bermasalah.*

# **THE INFLUENCE OF EXTERNAL AND INTERNAL FACTORS ON TROUBLED FINANCING AT ISLAMIC COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA**

## **ABSTRACT**

*This research was conducted to examine the Influence of External (Inflation) and Internal Factors (Capital Adequacy Ratio, Operating Costs and Operating Income, and Financing to Deposit Ratio) Against Non-Performing Financing (NPF) in Islamic Commercial Banks in Indonesia in the study period, namely 2015-2019. The sampling technique used in this research is purposive sampling, which is a sampling method based on several criteria, and the data used in this study are time series data, namely data collected from time to time sequentially on one or more. the same object at any time period. The data analysis method used is multiple linear regression analysis and quantitative research. The results of this study indicate that: (1) The Inflation variable has no effect on NonPerforming Financing (NPF), this is based on the results of the Ttable  $<T_{count} < T_{table}$  or  $-2.039 < 0.644 < 2.039$  with a significant value of  $0.525 > 0.05$ , then  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected. (2) The variable Capital Adequacy Ratio (CAR) has a significant effect on Troubled Financing (NPF), this is based on the results of the T-test  $<T_{table}$  or  $-2.090 < 2.039$  with a significant value of  $0.045 < 0.05$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. (3) Operational Cost and Operating Income (BOPO) variables have an effect on Non-Performing Financing (NPF), this is based on the results of the Tcount  $> T_{table}$  or  $3.366 > 2.039$  with a significant value of  $0.002 < 0.05$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. (4) The variable Financing to Deposit Ratio (FDR) has no effect on Non-Performing Financing (NPF), this is based on the results of the Ttable  $<T_{count} < T_{table}$  or  $2.039 < -0.065 < 2.039$  with a significant value of  $0.949 > 0.05$ , then  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected . (5) Inflation variables, Capital Adequacy Ratio (CAR), Operational Costs and Operating Income (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR) simultaneously have a significant effect on Non-Performing Financing (NPF), this is based on the results of Fcount  $> F_{table}$  or  $6,577 > 2.69$  with a significant value of  $0.001 < 0.05$ , then  $H_0$  is rejected  $H_a$  is accepted.*

**Keywords:** *Internal, External and Financing Problems.*

## PENDAHULUAN

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dengan mendasarkan pengertian bank menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah tampak bahwa bank adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai intermediasi keuangan (financial intermediary institution).

Sedangkan menurut Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS) unit usaha syariah (UUS) dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Sistem keuangan dan perbankan modern telah berusaha memenuhi kebutuhan manusia untuk mendanai kegiatannya, bukan dengan dananya sendiri melainkan dengan dana orang lain baik dengan menggunakan prinsip penyertaan

dalam rangka pemenuhan permodalan (equity financing) maupun dengan prinsip pinjaman dalam rangka pemenuhan kebutuhan pembiayaan (debt financing).

Sebagai lembaga intermediary dan seiring dengan situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan yang mengalami perkembangan pesat, bank syariah akan selalu berhadapan dengan berbagai jenis risiko dengan kompleksitas yang beragam dan melekat pada kegiatan usaha bank salah satunya yaitu risiko kredit atau pembiayaan. Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.

Dana dari masyarakat yang disimpan dalam bentuk rekening giro, deposito dan/atau tabungan kemudian dihimpun dan dikelola oleh bank. Simpanan yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank tersebut kemudian disalurkan oleh bank dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah tujuan penyaluran dana oleh perbankan syariah adalah menunjang pelaksanaan pembangunan, meningkatkan keadilan,

kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

Pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank syariah kepada masyarakat juga berpotensi timbulnya kredit atau pembiayaan bermasalah yang dalam dunia perbankan syariah dikenal dengan istilah Non Performing Financing (NPF). Non Performing Financing (NPF) adalah pembiayaan bermasalah yang disalurkan oleh bank dan nasabah dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah. Semakin tinggi NPF pada suatu bank maka semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar, maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series yaitu data runtun waktu yang disusun secara tahunan mulai dari tahun 2015-2019. Dalam penelitian ini akan diuji apakah terdapat pengaruh antara faktor internal (CAR, ROA, FDR) dan eksternal (inflasi) bank syariah terhadap pembiayaan bermasalah pada bank

syariah yang diukur melalui rasio NPF.

#### **HASIL**

##### **Deskripsi Institusi**

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2015-2019, dan telah menerbitkan laporan keuangan pada periode 2015 sampai dengan 2019. Data diambil dari Laporan Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan pada website Bank Indonesia dan website Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penelitian ini hanya melihat data sesuai variabel yang akan diteliti yaitu, laporan rasio Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Inflasi.

##### **Deskripsi**

##### **Karakteristik**

##### **Responden.**

Berdasarkan metode purposive sampling yang telah ditetapkan penulis pada bab III, adapun pemilihan sampel adalah sebagai berikut: a. Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di Otoritas jasa keuangan (OJK). b. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap Otoritas jasa keuangan (OJK) di selama periode 2015-2019. c. Bank Umum Syariah memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2015-2019.

Berdasarkan kriteria diatas, terdapat 7 sampel Bank Umum Syariah yang memiliki data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Bermasalah yang diukur menggunakan rasio NPF (Non Performing Financing),

sedangkan variabel independen yang digunakan adalah Inflasi, CAR (Capital Adequacy Ratio), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan FDR (Financing to Deposite Ra tio).

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan data yang terkait dengan judul, kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang dikemukakan sebelumnya. Pembahasan mengenai pengaruh dari masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

### **Pengaruh Inflasi terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF)**

Berdasarkan pengujian secara parsial antara inflasi terhadap non performing financing  $-2.039 < 0.644 < 2.039$ ,  $\alpha = 5\%$  dengan tingkat signifikan  $0.525 > 0.05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF). Jika dilihat dari data yang digunakan, kemungkinan hal ini dapat terjadi karena pertumbuhan inflasi yang fluktuatif. Di sisi lain, inflasi yang terjadi pada periode penelitian tidak separah seperti pada tahun 1997/1998 ketika terjadi hyper Inflation, dimana pada periode penelitian tingkat inflasi masih terjaga dibawah 10%. Selain itu inflasi yang terjadi pada waktu singkat tidak akan berpengaruh pada pola konsumsi masyarakat.

Dengan kata lain, pertumbuhan inflasi yang tidak signifikan tidak memberikan pengaruh terhadap kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya, dikarenakan tidak adanya perubahan harga yang signifikan

yang dapat menurunkan daya beli atau ketidaklancaran nasabah dalam memenuhi kewajibannya.

### **Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF)**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara CAR terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) diperoleh thitung  $-2.090 < t_{tabel} 2.039$  dengan  $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan  $0.045 < 0.05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan capital adequacy ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah (NPF).

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Dendawijaya, bahwa rasio CAR digunakan untuk memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh danadana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman dan lain-lain. Merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kecukupan modal merupakan faktor penting dalam meminimalisir risiko kredit. Dengan kata lain semakin besar jumlah kecukupan modal yang dimiliki suatu bank, maka peluang untuk terjadinya pembiayaan bermasalah semakin kecil, sebab rasio kecukupan modal (CAR) sebagai salah satu alternatif penyanggah kerugian yang terjadi dalam suatu bank.

### **Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF)**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara BOPO terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) diperoleh thitung 3.366 > ttabel 2.039 dengan  $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan  $0.002 < 0.05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan permasalahan (NPF).

Hal ini menunjukkan semakin biaya operasional pada pendapatan operasional akan berpengaruh juga pada peningkatan non performing financing bank syariah atau sebaliknya. Pendapatan operasional yang tinggi dengan biaya operasional yang rendah dapat menekan rasio BOPO sehingga bank syariah berada pada posisi sehat, yang artinya kecenderungan terjadinya pembiayaan bermasalah pun akan rendah.

Dengan kata lain, semakin tinggi rasio BOPO maka kualitas pembiayaan akan berkurang, sehingga hal tersebut juga dapat menyebabkan meningkatkan rasio pembiayaan bermasalah dikarenakan total pembiayaan yang berkurang.

#### **Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF)**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara FDR terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) diperoleh  $2.039 < -0.065 < 2.039$  dengan  $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan  $0.949 > 0.05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Hal ini menunjukkan Financing to Deposit Ratio (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan permasalahan (NPF). Hal ini menunjukkan seiring meningkatnya penyaluran

pembiayaan oleh pihak bank, tidak selalu diikuti dengan terjadinya pembiayaan bermasalah (NPF). Sebab dalam menyalurkan pembiayaan pihak perbankan syariah telah mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh pihak regulator, guna mengantisipasi terjadinya pembiayaan bermasalah (NPF).

Dengan kata lain semakin tinggi rasio FDR maka semakin tinggi pula penerimaan dana yang diterima oleh bank. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam mengembalikan dana yang dititipkan juga semakin baik. Tingginya dana yang diterima oleh bank, juga diharapkan mampu menutupi risiko kredit atau pembiayaan yang diterima.

#### **Pengaruh Inflasi, Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF)**

Berdasarkan hasil uji F hitung pada tabel diatas dapat disimpulkan nilai Fhitung 6.577 > Ftabel 2.69 dan nilai signifikan  $0.001 < 0.05$ , artinya hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa Inflasi, CAR, BOPO dan FDR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF).

Dengan kata lain, secara bersama-sama (simultan) variabel Inflasi, CAR, BOPO dan FDR mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah (NPF). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rara Sekar Arum yang menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis menggunakan uji F menunjukkan bahwa inflasi, FDR dan

CAR berpengaruh secara simultan terhadap NPF.

signifikan terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Inflasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pembiayaan Bermasalah yang diukur dengan rasio Non Performing Financing (NPF). Artinya tidak ada pengaruh antara variabel Inflasi (X1) terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF). Capital Adequacy Ratio (CAR) terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap Pembiayaan Bermasalah yang diukur dengan rasio Non Performing Financing (NPF). Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) (X2) terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF). Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap Pembiayaan Bermasalah yang diukur dengan rasio Non Performing Financing (NPF). Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) (X3) terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF). Financing to Deposit Ratio (FDR) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pembiayaan Bermasalah yang diukur dengan rasio Non Performing Financing (NPF). Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel Financing to Deposit Ratio (FDR) (X4) terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF). Inflasi (X1), CAR (X2), BOPO (X3) dan FDR (X4) secara bersamaan (simultan) terdapat pengaruh

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Afrizal, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Quick Ratio, Current Asset dan Non Performance Finance Terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri Indonesia".Jurnal Valuta. No. 1. Volume 3. 2017.
- Almunawwaroh, Medina dan Marliana,Rina. "Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia".Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah. No. 1. Volume 2. 2018.
- Altifah Dewi, Time. Analisis pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah di Indonesia Periode 2015-2018, Skripsi. Banda Aceh: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. 2019.
- Ananda, M. Aditya. Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO Terhadap ROA Bank Umum Syariah, Tesis. Medan : Ekonomi Islam IAIN Sumatera Utara. 20113
- Andrianto, Manajemen Bank Syariah, Jakarta: Qiara Media. 2019.
- Arifin,Zainul.Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah, Pustakan Alvabet. 2012
- Armadanis NST,Hanifa Irma.Pengaruh Firm Size dan Total Asset Turnover Terhadap Price Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020.
- Arsya Tiffany, Timothy. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), Financing to Deposite Ratio(FDR), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan Inflasi Terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariaah di Indonesia Periode Tahun 2012-2016. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Bagiani Alifah, Yonira. Pengaruh CAR, NPL, BOPO Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. 2014.
- Depag, RI. Al-Qur'an dan Terjemah. Jakarta Timur: Maktabah Alfatih Rasyid Media, 2016
- Djamil, Faturrahman. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah, Jakarta: Sinar Grafika. 2012
- Fitriyani dan Didin Wahyu, Rasyidin , "Analisis Ketentuan Pemenuhan Modal Minimum (CAR) Sebagai Salah Satu Indikator Kesehatan Bank". Jurnal Perbankan Syariah. No 1Volume 4. 2018.
- Gemala,Meiga.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Dilihat Dari Perspektif Mitra Pembiayaan Pada BMT Prima Syariah, Skripsi. Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2015.
- Ismail.Perbankan Syariah, Jakarta: Kencana. 2017
- Iqbal Fasa, Muhammad."Manajemen Resiko Perbankan Syariah di Indonesia".Jurnal Ekonomin dan Bisnis Islam, No.2Volume. 1. 2016.
- Kasmir.Dasar-dasar Perbankan, Jakarta: Rajawali Pers. 2018
- Maraya, Mia & Syaicu, "Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2010-2014". Jurnal Manajemen. Vol. 5 No. 3. 2016.
- Melinda Sari, Nur. "Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Mudharabah di Bank Muamalat Indonesia Serta Pengaruhnya Terhadap Penurunan Tingkat Non Performing Financing (NPF)". Dalam Jurnal Penelitian. No 1. Volume2. 2018.



- Munir, Mishabul. Implementasi Prudencial Banking dalam Perbankan Syariah, Malang: UIN Malang Press. 2009
- Nova Yanti Panjaitan, Meita dan Wardoyo. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia". Jurnal Ekonomi Islam. No. 3. Volume 21. 2016
- Nur Hidayah, Ana. Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Terjadinya Non Performing Financing Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2011-2018. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. 2019
- Rahmawati Ningrum, Ajeng Kurnia. Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2016, Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah. 2017
- JURNAL**
- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam UMSU. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 11(1), 135-154.
- Hasanah, U., & Sihotang, M. K. (2020). Pemanfaatan Tabungan Haji Dan Umrah Bank Muamalat Oleh PT. Sabrina Al-Fikri Dalam Menjaring Nasabah Di Kota Medan. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1).
- Fanreza, R. (2019, October). The Formation of Students' Akhlakul Karimah and Al-Islam and Muhammadiyah Studies at The Muhammadiyah University of Sumatera Utara. In 6th International Conference on Community Development (ICCD 2019) (pp. 455-457). Atlantis Press.
- Fanreza, R. (2017). Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Dosen Tetap Al-Islam Kemuhmadiyah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 9(2), 141-161.
- Fanreza, R., & Kasduri, M. (2021, February). MUHAMMADIYAH STRATEGIC STEPS IN OVERCOMING THE COVID PANDEMIC 19. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 898-905).
- Sihotang, M. K., & Umayya, E. (2021). Analisis Pelaksanaan Strategi Positioning Pada Toko Roti Master Bread Perdagangan. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 33-42.
- Sihotang, M. K., & Hasanah, H. (2021, February). ISLAMIC BANKING STRATEGY IN FACING THE NEW NORMAL ERA DURING THE COVID 19. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 479-485).
- Sihotang, M. K., & Umayya, E. (2021). Analisis Pelaksanaan Strategi Positioning Pada Toko Roti Master Bread Perdagangan. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 33-42.
- Sitepu, J. M., & Fanreza, R. (2020, February). Relationship Between Organizational Culture To Lecturer Performance Professionalism In Islamic Religion Faculty University Of Muhammadiyah Sumatera Utara. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 658-663).